

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.¹ Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah proses penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan menganalisis data lapangan dalam setting alami untuk mengembangkan teori dasar dari penelitian lapangan. Model penelitian lapangan mencakup serangkaian strategi induktif untuk memproses dan menganalisis data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Analisis terhadap data penelitian lapangan diawali dengan data lapangan dan diakhiri juga dengan data.²

Dalam hal ini, kajian penelitian difokuskan untuk memahami bagaimana buruh pabrik sablon Nacova dari kalangan milenial membedakan pesan dakwah yang berasal dari sumber yang dapat dipercaya dan tidak dipercaya serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan sumber dakwah yang dipercayai oleh buruh pabrik sablon Nacova dari kalangan milenial.

B. Setting Penelitian

Waktu pra riset penelitian ini sudah dilakukan pada bulan Januari 2023 sebagai data awal untuk penyusunan proposal, sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah buruh pabrik sablon Nacova. Dalam penelitian ini adalah buruh laki-laki yang kisaran umurnya 20 – 40 tahun dengan mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda tentunya. Mereka bertempat tinggal di daerah Jepara dengan menempuh jarak sekitar 20 atau 15 menit ke pabrik sablon Nacova ini. Berikut adalah nama-nama informan pada penelitian ini:

¹ Muslim. "Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi," *Wahana* 1, no. 10 (2016): 77–85. <http://journal.unpak.ac.id/index.psmartphone/wahana/article/view/654>. Diakses pada 5 Maret, 2023. hal. 81

² Spto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020). Diakses pada 24 Oktober, 2023. <http://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku%20Spto%20METODOLOGI.pdf>. hal. 28

1. Surono 40 tahun, berprofesi sebagai tukang *afdruk screen* pada pabrik sablon Nacova. Riwayat pendidikan SLTP, Robayan, Jepara 03/05. Lama bekerja pada pabrik sablon Nacova yakni 7 tahun.
2. Rifqi 35 tahun, berprofesi sebagai *desain grafis* pada pabrik sablon Nacova. Riwayat pendidikan S1 Teknik Mesin UMS, Purwogondo, Jepara 04/01. Lama bekerja pada pabrik sablon Nacova yakni 7 tahun.
3. Fahmi Ardi 32 tahun, berprofesi sebagai *desain grafis* pada pabrik sablon Nacova. Riwayat pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat UDINUS, Ds Nngegot Mijen, Demak 06/02. Lama bekerja pada pabrik sablon Nacova yakni 5 tahun.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer ialah segala informasi, fakta, realitas atau hal yang relevan dengan penelitian yang memiliki relevansi sanat jelas dan bersifat langsung. Dengan data primer dapat menjadi penentu pada sebuah proses penelitian dan penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih mendalam.³ Data pimer pada penelitian ini ialah hasil wawancara dan observasi pada buruh pabrik sablon Nacova.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah segala informasi mengenai realitas, fakta yang relevan dengan sebuah penelitian yang tidak didapat secara langsung atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer. Data ini tidak mampu mendeskripsikan secara luas tentang substansi dalam penelitian.⁴

Data sekunder pada penelitian ini yaitu wawancara dengan pemilik pabrik, dokumen yang berisi daftar nama buruh dari owner pabrik. Dari referensi hasil penelitian yang pernah ada karena referensi dari buruh nacova belum pernah dituliskan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan indikator dan sub indikator dari modul cakap bermedia digital yang diterbitkan

³ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi. hal. 122

⁴ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi. hal. 123

oleh kominfo.⁵ Wawancara ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung secara mendalam dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Wawancara berhadapan langsung antara *interviewer* dengan informanyang dilakukan secara lisan. Dalam wawancara ini yang dijadikan narasumber ialah para buruh pabrik sablon Nacova.

2. Teknik Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dengan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan untuk proses pencatatan. Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, penglihatan, penciuman, pendengaran guna untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam sebuah penelitian. Hasil dari observasi meliputi aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau kejadian tertentu yang dilakukan guna untuk memperoleh gambaran real suatu tentang peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas secara langsung pada buruh pabrik sablon Nacova dalam mengakses pesan dakwah dari sumber yang mereka percayai. Disini peneliti ikut berpartisipasi dengan mengikuti kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa alat bukti tentang sesuatu data termasuk catatan, transkrip, buku, surat, rekaman, foto, agenda atau yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini. Data seperti penjelasan di atas bisa dipakai untuk menggali lebih jauh tentang informasi yang terjadi di masa silam, perlu adanya kepekaan untuk memaknai semua dokumen sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.⁶ Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berupa foto, video, recorder, gambar dan data-data mengenai proses wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari empat kriteria yakni:⁷

⁵ Monggilo, *Cakap Bermedia Digital*. hal. 11

⁶ Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. 176

⁷ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, Diakses pada

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas menjadi suatu hal yang amat penting ketika mempertanyakan kualitas hasil suatu penelitian kualitatif. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi ketika terletak pada keberhasilan studi tersebut mencapai tujuannya. Demi mewujudkan kredibilitas, validitas internal penulis melakukan aktivitas yakni: membina hubungan yang mendalam, mengakrabkan diri dengan *setting* penelitian, dan memiliki sensitivitas yang kuat terhadap bahasa dan gaya hidup partisipannya.

Data yang diperoleh dari dokumentasi disusun secara sistematis dalam pola tertentu, data yang penting di pilih dan di pelajari lebih lanjut untuk dikembangkan menjadi kesimpulan yang mudah untuk di pahami. Selanjutnya peneliti menuliskan laporan hasil temuannya dengan penjelasan yang mendalam tentang aspek-aspek penelitiannya yang saling berkaitan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi.

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan atau secara sistematis dengan urutan peristiwa yang terjadi dilapangan.

b. Triangulasi

Teknik pemeriksaan untuk keabsahan data dengan mengecek kembali dan membandingkan data atau pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal atau data untuk perbandingan data. Dengan teknik ini dapat memungkinkan penulis untuk memperoleh variasi informasi yang seluas-luasnya dan selengkap-lengkapnyanya. Dalam teknik ini penulis menggunakan sumber dari internet lain seperti *website or blog* untuk mendukung data yang diperoleh sebelumnya.⁸

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud ialah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti benar adanya. Dalam teknik ini peneliti menggunakan rekaman dari hasil wawancara dengan para buruh pabrik sablon Nacova.

24 Oktober,2023. [http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

⁸ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.

2. Uji *Transferability*

Transferabilitas merupakan istilah yang dapat menggantikan konsep data dalam penelitian kuantitatif. Dengan kata lain teknik ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yakni dengan cara modifikasi atau mendekati istilah yang sama dengan validitas eksternal yang ada di kenyataannya. Dalam teknik ini penulis menerapkan hasil penelitian dengan cara menguraikan secara rinci, jelas, sistematis dan jujur.

3. Uji *Dependability*

Dependabilitas merupakan suatu analisis data yang terstruktur dan berupaya untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan baik, sehingga peneliti lain dapat membuat kesimpulan yang sama dalam menggunakan perspektif, data mentah dan dokumen analisis penelitian yang sedang dilakukan.

4. Uji *Confirmability*

Pengertian dari teknik ini adalah konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti untuk mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain melakukan penelitian tentang hasil penemuannya. Pengujian *confirmability* mengusahakan agar data dapat dijamin kepercayaannya sehingga, kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Dalam teknik ini penulis menguji kevalidan data atau keabsahan data agar objektif kebenarannya dan dibutuhkan adanya beberapa narasumber atau informan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian Ahmad Rijali mengutip dari noeng Muhadjir bahwa Analisis data merupakan upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara dan hal lainnya guna untuk meluaskan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi peneliti selanjutnya. Dari penelitian analisis tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan hasil penelitian.⁹

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah* 17,033 (2018): hal 84 17, no. 33 (2018): 81–95. Diakses pada 24 Oktober, 2023. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/0>

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang terjadi di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data juga berkaitan juga dengan sumber dan jenis data.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari data yang ada di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data

Penyajian data ialah aktivitas ketika informasi yang telah dikumpulkan dan disusun sehingga dapat memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian di lapangan. Berawal dari permulaan pengumpulan data, mencari benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (teori), penjelasan penjelasan, alur sebab dan akibat selama proses penelitian.

Penulis mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara menyusun ke dalam pola dan memilih data yang penting dan data yang akan dipelajari untuk lebih lanjut untuk dikembangkan serta membuat kesimpulan agar mudah untuk di pahami.